



DISUSUN OLEH
RISKA AMELIA
11518201134

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442H/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SOFT SKILL GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 PULAU JAMBU
KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



DISUSUN OLEH

RISKA AMELIA

11518201134

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442H/2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul, *Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Riska Amelia, NIM. 115182011345 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Rabiul akhir 1442 H
11 Februari 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Hj. Dra. Sakilah, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Riska Amelia NIM. 11518201134 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Jumadil Akhir 1442 H./11 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1442 H
11 Februari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji II



Nurhayati, M.Hum.

Penguji III



Yulia Novita, S.Pd, M.Par.

Penguji IV



Emilia Susanti, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Munir dan ibunda Zuryati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana. Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat ibuk Dra. Hj. Sakilah, M.Pd yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada bapak Syafruddin, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta Wali Kelas 1 sampai kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.

Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2015, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 11 Februari 2021
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

RISKA AMELIA
NIM 11518201134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alam

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Zuryati dan alm Ayahanda Munir tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riska Amelia, (2020):

Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan guru dalam menjalin hubungan, berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru pembelajaran tematik dan siswa, objek penelitian ini yaitu Analisis *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data kemampuan *Soft Skill* yang dimiliki oleh guru memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, oleh karena itu dengan kelebihan yang dimiliki guru saling melengkapi kekurangan tersebut. Guru pembelajaran tematik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan hasil yang baik dan menjadikan Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar memperoleh nama sekolah unggulan.

Kata Kunci: Analisis Soft Skill Guru, Pembelajaran Tematik



ABSTRACT

Riska Amelia, (2020): The Analysis of Teacher Soft Skills in Thematic Learning at State Elementary School 016 Pulau Jambu, Kuok District, Kampar Regency

This research aimed at knowing teacher soft skills in thematic learning at State Elementary School 016 Pulau Jambu, Kuok District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of teacher skills in making relationships, interacting and communicating with students. It was a qualitative descriptive research. The subjects of this research were Thematic learning teachers and students. The object was the analysis of teacher soft skills in thematic learning at State Elementary School 016 Pulau Jambu, Kuok District, Kampar Regency. Observation, questionnaire, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of data analysis was done by data reduction, data display, conclusion drawing, and verification. Based on the research findings and data analysis, the soft skills owned by teachers had their strengths and weaknesses, so the teacher's strengths could complete other weaknesses. Thematic learning teachers could achieve learning objectives and good results and make State Elementary School 016 Pulau Jambu, Kuok District, Kampar Regency get the predicate of the excellent school.

Keywords: *The Analysis of Teacher Soft Skills, Thematic Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

رزقا أميليا، (٢٠٢٠): تحليل مهارات المدرس الناعمة في التعليم الموضوعي بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٦ . فولاو جامبو مديرية كواك منطقة كمير

هذا البحث يهدف إلى معرفة مهارات المدرس الناعمة في التعليم الموضوعي بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٦ . فولاو جامبو مديرية كواك منطقة كمير. وخلفيته ضعف قدرة المدرس في التعامل مع التلاميذ. وهذا البحث بحث وصفي كيفي. أفراد مدرس التعليم الموضوعي والتلاميذ، وموضوعه تحليل مهارات المدرس الناعمة في التعليم الموضوعي بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٦ . فولاو جامبو مديرية كواك منطقة كمير. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واستبيان ومقابلة وتوثيق. وعملية تحليلها تتكون من تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن لمهارات المدرس الناعمة مرايا وعيوب، فالعيوب سترها المزايا. ومدرس التعليم الموضوعي حصل على هدف التعليم النتيجة الجيدة ونجح في جعل المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٦ . فولاو جامبو مديرية كواك منطقة كمير مدرسة مفضلة. الكلمات الأساسية: تحليل مهارات المدرس الناعمة، التعليم الموضوعي.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Fokus Penelitian.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	15
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Fokus Penelitian.....	43
D. Konsep Operasional.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
D. Informan Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	49
G. Keabsahan Data	52

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B. Temuan Penelitian	64
C. Hasil Wawancara	65
D. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Identitas Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	55
Tabel IV.2	Nama-nama Kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	58
Tabel IV.3	Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	58
Tabel IV.4	Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	59
Tabel IV.5	Pelatihan Kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	59
Tabel IV.6	Wakil Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	60
Tabel IV.7	Pendidikan Wakil Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	60
Tabel IV.8	Pelatihan Wakil Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	60
Tabel IV.9	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	61
Tabel IV.10	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.....	62
Tabel IV.11	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	63

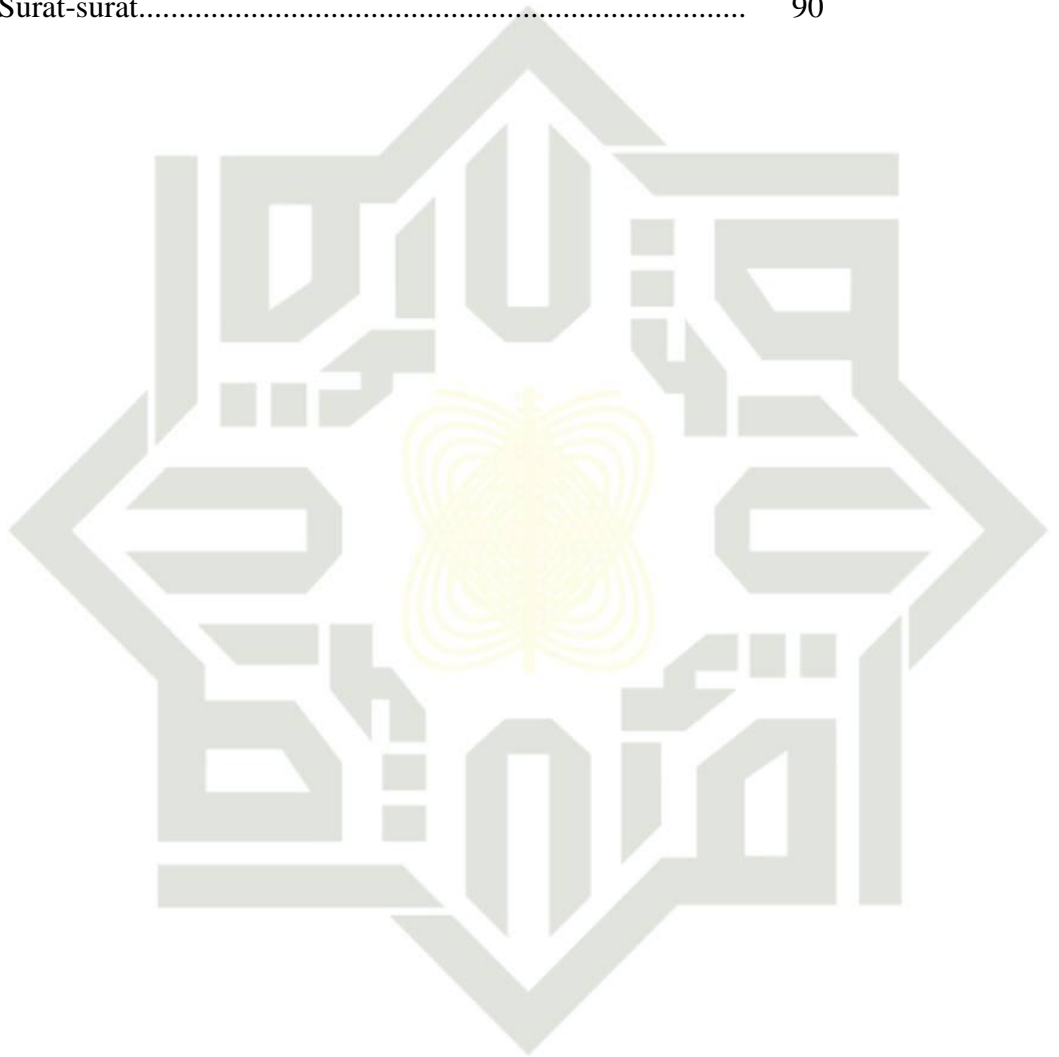


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara.....	145
Lampiran 2	Dokumentasi.....	85
Lampiran 3	Surat-surat.....	90



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam praktiknya di lapangan, seorang guru senantiasa berhadapan dengan dua alternatif kemungkinan. Pertama, seorang guru dikatakan berhasil dalam mendidik, dan Kedua, seorang guru dikatakan gagal mendidik. Namun seringkali rasio antara kedua kelompok guru tersebut sering kali tidak seimbang.¹ Guru yang berhasil selalu saja lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan guru yang gagal atau minimal belum berhasil. Ketidak berhasilan tersebut antara lain disebabkan tidak terpenuhinya syarat-syarat menjadi guru yang berhasil. Syarat-syarat tersebut demikian banyak dan sangat kompleks serta menuntut kemauan dan kerja keras dan pribadi guru itu sendiri.

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, persyaratan guru yang minimal harus menguasai kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Guru yang menguasai keempat kompetensi tersebut dengan baik, memberikan peluang lebih besar bagi keberhasilannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru di lingkungan sekolah.² Saat ini lembaga pendidikan di Indonesia sudah tidak dapat dihitungkan dengan jari jumlahnya. Mulai dari perkotaan hingga pedesaan bahkan di kampung banyak berdiri lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan formal, non formal ataupun informal.

¹ Ramayulis. *profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), hlm. 103.

² *Ibid.*, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dianggap sebagai salah satu cara dalam menciptakan iklim kemajuan dalam segala bidang. Namun demikian, banyaknya lembaga bukanlah jaminan suatu bangsa dapat menunjukkan kemajuan di setiap zamannya. Hal ini sangat dipengaruhi bagaimana pengelolaan lembaga itu sendiri.³

Kasuistik yang kerap kali terjadi saat ini sering terjadi praktik penyimpangan moral, seperti kekerasan oleh guru, korupsi dana pendidikan, jual beli ijazah palsu, tawuran antar pelajar dan sebagainya. Seharusnya pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya terampil dan cerdas, namun juga bermoral. Akibat yang bisa dirasakan dari sumber daya manusia yang bermoral adalah perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan kerja sama, serta membantu orang lain. Dikarenakan pengembangan *Soft Skill* yang dimiliki oleh setiap orang tidak sama. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, empat kompetensi minimal yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dalam bahasa yang lain keempat kompetensi guru tersebut dibagi kedalam dua kelompok yaitu disebut dengan *Hard Skill* dan *Soft Skill*. Bukhari Umar mengklasifikasikan syarat-syarat menjadi guru diantaranya: guru harus beriman, berilmu, mau mengamalkan ilmunya, adil, ikhlash, dan lapang dada. Hal ini karena guru adalah penentu masa depan peserta didik. Bagaimana mungkin akan menjadi peserta didik yang beriman, berilmu, adil dan ikhlas jika dibesarkan dalam lingkungan tanpa itu semua. Dengan demikian lembaga pendidikan hendaknya selektif dalam

³ TA'ALLUM. Juni 2017. " *Pengembangan Soft Skil Guru*". Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, No.1, hlm. 123

memilih calon guru, agar tidak terjadi ketimpangan antara tujuan pendidikan dan hasil pendidikan.⁴

Indonesia merupakan pusat perdagangan bebas MEA yang sudah selayaknya melakukan persiapan, mulai dari persiapan infrastruktur sampai kepada persiapan dalam menciptakan sumber daya manusia masyarakat Indonesia yang terampil, dan professional. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan professional, tidak terlepas dari pendidikan yang berkualitas.

Untuk dapat meraih tujuan seperti itu, pendidikan tidak cukup hanya menekankan pada proses dan penyediaan fasilitas yang mengarah pada penguasaan ilmu pengetahuan teknologi (*hard skill*), tetapi juga harus memfasilitasi tumbuh kembangnya karakter-karakter mulia seperti yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Maka pengembangan *Soft Skill* menjadi suatu hal yang signifikan.

Di dalam dunia pendidikan saat ini baik instansi terendah maupun tingkat atas lebih menitikberatkan pada peningkatan kemampuan pedagogik dan profesiol guru, padahal sejatinya tanggung jawab seorang pendidik adalah bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang unggul baik dari sisi intelektual maupun kepribadian. Akan tetapi sangat kita sayangkan ketika kita melihat ada seorang guru yang tidak bisa dicontoh ucapan dan tingkah lakunya, guru yang pandai mengajar tapi galak serta tidak komunikatif. Maka dari itu keberhasilan pendidikan itu banyak ditentukan oleh guru yang tidak hanya

⁴ *Ibid.*, hlm. 124



memiliki kemampuan pedagogik dan professional (*hard skill*) tetapi juga kemampuan kepribadian dan soisal (*soft skill*).

Sebuah hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat yang mengangketkan dunia pendidikan di Indonesia dimana menurut penelitian tersebut, kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Bahkan, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang hanya ditentukan 20 % oleh *hard skill* dan sisanya 80 % dengan *soft skill*. Jadi *soft skill* adalah kemampuan mengelola diri secara tepat dan kemampuan membangun relasi dengan orang lain secara efektif.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendapat perhatian cukup serius diberbagai Negara, baik Negara maju maupun Negara berkembang. Hal ini dapat dimaklumi karena kenyataan menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam kemajuan suatu Negara. Melalui pendidikan, berbagai keterampilan, terutama keterampilan hidup, dapat dikembangkan, disamping itu tentu saja berbagai pengetahuan dan sikap yang perlu dikuasai dan ditampilkan

⁵ Alex Yusron Al Mufti, Januari – Juni 2016, "Soft Skill Bagi Guru dalam Pendidikan Islam". Jurnal Tarbawi. Vol 13. No. 1

Oleh setiap orang jika mau hidup secara layak dalam dunia yang berkembang sangat pesat ini. Salah satu faktor yang berperan besar dunia pendidikan dan yang sering dikaitkan dengan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan formal adalah guru. Peran guru ini menjadi semakin penting karena sebagaimana yang diungkapkan oleh Wardani dan Julaeha, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang sangat pesat membawa berbagai perubahan dalam setiap aspek kehidupan manusia.⁶

Perkembangan IPTEK yang pesat ini juga membuat peran pendidikan semakin penting karena pendidikan diasumsikan mampu mentransfer segala perubahan tersebut kepada peserta didik. Dalam kaitan ini, guru memegang peran yang sangat vital karena melalui gurulah diharapkan segala perubahan tersebut akan sampai kepada peserta didik. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa guru memegang peran penting dalam pendidikan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat banyak tergantung kepada guru, disamping berbagai komponen pendidikan lainnya, seperti kebijakan pemerintah, sarana prasarana, keluarga, masyarakat.

Tentu belum semua guru mampu memainkan peran yang penting tersebut karena kualitas guru juga beragam, lebih-lebih jika guru tidak mau berkembang, sehingga semakin jauh dari sosok guru profesional yang diamanatkan oleh Undang-undang guru dan dosen.⁷

Guru adalah salah satu manusia mesin penggerak dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan di Sekolah, guru memegang tugas ganda

⁶ Wardani, Maret 2012, "Mengembangkan Profesional Pendidik Guru". Jurnal Pendidikan Vol 13, No 1, hlm 33

⁷ Ibid., hlm 33

yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik secara professional.

Guru adalah sosok pendidik yang sebenarnya. Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Pendidikan di Indonesia banyak mengalami persoalan, antara lain yang menonjol saat ini adalah mengenai mutu pendidikan, manajemen pendidikan, dan dana pendidikan yang dirasakan masih kurang. Mengingat Negara ini begitu luas ditambah lagi dengan banyaknya jumlah penduduk. Sehingga kesulitan untuk menyesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Sehingga tujuan utama pendidikan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membentuk manusia seutuhnya yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, tidak seperti apa yang diharapkan sebagaimana yang tertera dalam UU Sistem Pendidikan.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figure sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang

⁸ Slamet Riyadin, September 2016, "kebijakan Pengembangan Profesionalisme Guru PPS" JKMP, Vol 4, No 2.



dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara professional terletak ditangan guru. Maka keberhasilan pendidikan pada siswa sekolah tertentu sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya, sebagai faktor kunci terhadap seluruh upaya yang dilakukan dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan tersebut.

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, dan guru disini berada pada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kualitas murud dan persekolahan. Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidkan dalam sebuah system persekolahan akan menjadi tidak berarti jika tidak disertai oleh adanya guru yang professional. Oleh karena itu dalam mengembangkan guru yang professional, maka seorang guru tidak hanya dituntut untuk mempertebal kemampuan secara disipliner, tetapi lebih dari itu dituntut untuk mempunyai kualitas yang interdisipliner. Harus ada pendekatan bersama untuk semua dan pendekatan berbeda untuk disiplin spesialis yang berbeda. Hal ini diharapkan agar menghasilkan peserta didik yang bermutu, yang mempunyai pola pikir dan pola hidup yang selaras dengan perkembangan zaman yang dilaluinya hal tersebut sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خَلَقَ لَزَمَانِهِمْ
وَنَحْنُ خَلَقْنَا لَزَمَانٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya :”*Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian.*”(HR. Tirmidzi).⁹

Berdasarkan Hadist di atas dapat diketahui bahwa guru harus mengajar sesuai dengan perkembangan zaman. Artinya, pada saat tuntutan zaman semakin ketat, tuntutan akan profesionalisme dalam bekerja menjadi semakin ketat pula. Maka dari itu profesionalisme dalam bekerja sangat dibutuhkan, supaya menghasilkan peserta didik yang bermutu dan mempunyai pola pikir dan pola hidup yang selaras dengan perkembangan zaman yang dilaluinya.

Saat ini keunggulan sumber daya manusia menjadi focus perhatian agar memiliki daya saing dan daya sanding yang kompetitif dan komparatif. Hal ini menuntut peningkatan kompetensi sumber daya manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini berarti proses pembelajaran diharapkan lebih berorientasi pada penguasaan kompetensi secara holistik yang tercakup dalam seluruh aspek pembelajaran yang dapat dilakukan melalui kegiatan *Soft Skill*.

Menurut Endang Listyani dalam Agus Wibowo mengemukakan bahwa *Soft Skills* sebagai keterampilan dalam berpikir analitis yang membangun, berpikir kritis, mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam team, serta bersikap dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri. *Soft Skills* merupakan kompetensi non akademik yang menjadi modal seorang sarjana agar dapat

⁹ Wakhidati Nurrohma Putri, Muhammad aji Nugroho, Desember 2016, ”Strategi Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik Dimadrasah”. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol 8, No 2, Hal 314-316

mencapai kesuksesan dalam karier serta lebih berhasil dan berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁰

Soft Skill merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi *Soft Skill* yang dimiliki guru yaitu kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian mengacu pada kematangan pribadi secara intrapersonal, antara lain: kematangan moral, etika, tanggung jawab, komitmen, kearifan, wibawa, disiplin dan inklusif, sedangkan kompetensi sosial mengacu pada kematangan guru dalam membangun relasi dengan pihak lain dalam pendidikan seperti siswa, kolega, orang tua siswa, sesama profesi dan komunitas lain. Ada beberapa alasan tentang peran kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sebagai *Soft Skill* bagi guru pembelajaran tematik. Pertama, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial lebih substantif dari pada kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Jika kedua kompetensi tersebut dimiliki guru pembelajaran tematik, maka otomatis guru pembelajaran tematik mempunyai *Soft Skill* dan secara otomatis kompetensi profesional dan pedagogik akan teratasi.

Soft Skill diartikan sebagai keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan kinerja secara maksimal. Jika dihubungkan dengan kompetensi guru kompetensi sosial merupakan wujud dari *interpersonal skill* sedangkan kompetensi kepribadian merupakan wujud dari *intrapersonal skill*. Kedua jenis *Soft Skill* tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap

¹⁰ Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) hlm 131

orang guru pembelajaran tematik, karena setiap orang harus mempunyai komitmen, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Apapun profesinya apa lagi guru harus mempunyai *Soft Skill*.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, penulis melihat selama observasi dilakukan penulis menemukan gejala-gejala yang kurang sesuai dengan ketentuan diantaranya yaitu :

1. Masih ada guru yang belum memahami karakter dan kepribadian diri siswa dalam proses Pembelajaran Tematik.
2. Masih ada guru yang belum berkomunikasi baik dengan siswa dalam proses Pembelajaran Tematik.
3. Masih ada guru yang belum berinteraksi baik dengan siswa dalam proses Pembelajaran Tematik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul” Analisis *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis

Menurut Sugiono analisis adalah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.¹¹

Satori dan Komariyah dalam buku Djam'an dan Aan Komariah juga menjelaskan analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas oleh karena itu bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti.¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan untuk mencari suatu pola atau usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas oleh karena itu bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti.

Soft Skill

Menurut Berthal dalam buku Ramayulis *Soft Skill* adalah perilaku intrapersonal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif dan komunikasi merupakan wujud dari *soft skill* tersebut, berupa kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, beradaptasi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 89

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi, toleransi, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah.¹³ Artinya guru bukan hanya mampu menyampaikan materi yang maksimal kepada siswa akan tetapi guru harus mampu mengetahui karakter siswa, bisa berkomunikasi, dan bisa mengambil keputusan.

Pembelajaran Tematik

Menurut Fogarti dalam jurnal Nurul Ain pembelajaran tematik adalah suatu model terapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa yang berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran.¹⁴ Pembelajaran tematik sebagai salah satu pendekatan integrasi secara alami menghubungkan fakta-fakta dan ide-ide dalam upaya untuk upaya untuk memahami dunia. Melalui jaringan tema, siswa dapat menghubungkan ide-ide dengan pengalaman dan lingkungan tempat tinggal siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah sebuah model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan melalui jaringan tema.

¹³ Ramayulis. *Op. Cit*, hlm. 105

¹⁴ Nurul Ain, Maris kurniawati, 2013, "Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar". Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol 12, No 1, Hal 316



C. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Maka penelitian ini difokuskan pada Analisis *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Negeri Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimanakah *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat dilihat dibawah ini adalah :

a. Manfaat teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar menjadi lebih baik dengan guru yang telah memahami karakter dari siswanya.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mempermudah menguasai dan mengembangkan kemampuan *soft skill* yang dimilikinya, agar mempermudah guru dalam penguasaan siswa.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa pada Pembelajaran Tematik.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan tentang pengembangan *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. *Soft Skill*

a. Pengertian *Soft Skill*

Soft skills merupakan spektrum kemampuan dan sifat-sifat manusia yang luas, seperti kesadaran diri, dapat dipercaya, berhati nurani, mampu beradaptasi, berpikir kritis, bersikap, berinisiatif, berempati, percaya diri, berintegritas, penguasaan diri, kesadaran berorganisasi, bersahabat, berpengaruh, berani ambil resiko, bisa menyelesaikan masalah, punya jiwa pemimpin serta memiliki manajemen waktu

Soft Skill berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata *Soft* dan *Skill*. Menurut Kamus Inggris-Indonesia, kata *Soft* memiliki arti yaitu lembek, lunak, lemah, lembut, halus, empuk dan mudah. Dari beberapa pengertian tersebut yang lebih tepat digunakan dalam pembahasan ini adalah kata lunak. Sementara kata *Skill* memiliki beberapa pengertian, yaitu kecakapan, kepandaian, keterampilan dan keahlian berdasarkan pengertian tersebut, maka secara sederhana dapat dipahami bahwa *Soft Skill* adalah keterampilan lunak atau halus. Begitu halusanya keterampilan tersebut sehingga sulit untuk ditangkap melalui indera sebab keterampilan tersebut bersifat sangat abstrak.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klaus dalam jurnal Alex Yusron Al Mufti menjelaskan bahwa *Soft Skill* meliputi perilaku personal, sosial, komunikasi, dan manajemen diri, yang mencakup spektrum yang luas dari kemampuan dan sifat-sifat seperti kesadaran diri, kepercayaan, ketelitian, kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, sikap, inisiatif, empati, percaya diri, integritas, pengendalian diri, kesadaran berorganisasi, likability, pengaruh, kemampuan mengambil resiko, pemecahan masalah, kepemimpinan, manajemen waktu, dan lainnya. Apabila dicermati dengan saksama, akan terlihat bahwa pada definisi ini, walaupun tidak dirinci secara tegas, Klaus juga berbicara tentang interpersonal skill dan intrapersonal skill yang merupakan komponen dari *Soft Skill*. Dengan demikian, apapun profesinya, terlebih bagi para guru harus mempunyai *Soft Skill* yang kuat. Sebab, *Soft Skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skill) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skill) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.¹⁶

Berthal dalam buku Muqowim menjelaskan bahwa *Soft Skill* yaitu perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif dan komunikasi. Dengan kata lain, *Soft Skill* mencakup pengertian keterampilan nonteknis, keterampilan yang dapat melengkapi kemampuan akademik dan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap

¹⁶ Alex Yusron Al Mufti, 2016 “*Soft Skill Bagi Guru dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal Arbawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang apapun profesi yang ditekuninya. Profesi seperti guru, polisi, dokter, akuntan, petani, pedagang, perawat, arsitek dan nelayan harus mempunyai *Soft Skill*.¹⁷

Thalib dalam buku Ramayulis menjelaskan bahwa *Soft Skill* merupakan keunggulan personal seseorang yang terkait dengan hal-hal nonteknis, termasuk diantaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan kemampuan mengendalikan diri sendiri. Berdasarkan definisi tersebut *Soft Skill* pada dasarnya merupakan keterampilan individu membina hubungan dengan orang lain atau masyarakat (*interpersonal skills*) dan keterampilan mengatur diri sendiri (*intrapersonal skills*) yang dapat mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, sehingga *Soft Skill* menunjukkan kualitas diri yang bersifat kedalam dan keluar.¹⁸

Widhiarso Dalam buku Agus Wibowo menjelaskan bahwa *Soft Skill* sebagai perangkat kemampuan yang memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, *Soft Skill* membuat komunikasi efektif, berfikir kreatif dan kritis, membangun tim serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.¹⁹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa *Soft Skill* adalah perilaku yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia dalam mengatur diri sendiri (*intrapersonal skill*) dan hubungannya dengan orang lain (*interpersonal skill*). Termasuk didalamnya keterampilan

¹⁷ Muqowim, *Pengembangan Soft Skill Guru* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012) hlm 5

¹⁸ Ramayulis, Loc. Cit.

¹⁹ Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi membangun Kompetensi dan Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) hlm 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dan bertutur bahasa sehingga dapat melengkapi kemampuan akademik. Keterampilan tersebut dapat dimiliki oleh seseorang dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap orang karena keterampilan ini menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik lagi tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam lingkungan masyarakat.

b. Pembagian *Soft Skill* dan pengembangannya

1) Pembagian *Soft Skill*

Adapun pembagian *Soft Skill* menurut Ramayulis adalah sebagai berikut:²⁰

a) Kompetensi kepribadian atau *intrapersonal skill*, yaitu kemampuan mengelola diri secara tepat, berupa:

(1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, kebudayaan Indonesia, dengan indikator : (a) menghargai semua peserta didik tanpa membedakan statusnya, (b) dan bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

(2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bewibawa, dengan indikator (a) pribadi yang mantap dan stabil, dan (b) pribadi yang arif dan bijaksana, bertanggungjawab dan mempunyai kewibawaan.

²⁰ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta, Kalam Mulia, 2015) hlm 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, islam dan ihsan, berakhlak mulia, bertakwa, menjadi teladan, dengan indikator : (a) jujur, tegas dan manusiawi,(b) bertakwa dan berakhlak mulia,(c) menjadi *uswah al-hasanah* bagi murid.
 - (4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, percaya diri, mandiri secara professional, dengan indikator : (a) mengutamakan kepentingan profesi dan kepentingan lain, (b) bekerja secara professional, (c) bekerja dengan niat ikhlas karena Allah.
 - (5) Mampu menjunjung tinggi, memahami, menerapkan dan berperilaku sesuai kode etik guru, dengan indikator : (a) berperilaku sesuai dengan kode etik, (b) mampu dalam melaksanakannya dalam mendidik.
- b) Kompetensi sosial atau *interpersonal skill*, yaitu kemampuan membangun relasi dengan orang lain, secara efektif berupa:
- (1) Kecakapan berkomunikasi, yaitu keterampilan seseorang menyampaikan pesan dan komunikator kepada komunikan dengan media tertentu sehingga bisa dipahami secara mudah.

Dalam berkomunikasi ada beberapa prinsip yang harus dipahami oleh pendidik, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Respect, yaitu menghargai orang lain.
- (b) Empathy, yaitu kemampuan untuk mendengarkan atau mengerti sebelum didengarkan atau dimengerti orang lain.
- (c) Audible, yaitu penggunaan media yang dapat dipahami atau didengar orang lain.
- (d) Clarity, yaitu kejelasan pesan : tidak multi tafsir.
- (e) Humble, yaitu sikap rendah hati: melayani, menghargai, mau mendengar, mau menerima kritik, tidak memandang remeh pihak lain, berani mengakui kesalahan, rela memaafkan, lemah lembut, pengendalian diri, mengutamakan kepentingan lebih besar.

Selain memahami prinsip-prinsip berkomunikasi seorang pendidik juga harus mampu mempergunakan bahasa yang indah, lemah lembut, tegas dan menyentuh jiwa, sebagaimana dikemukakan dalam al-Qurʿan bahasa atau ucapan tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) *Qaulan maarufan*, berarti ucapan indah, baik, bertujuan baik, dan pantas.
- (b) *Qaulan kariman*, berarti ucapan yang mulia, lembut, sopan santun, dan tenang.
- (c) *Qaulan masyuran*, berarti ucapan yang ringan, mudah dipahami, penawar hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) *Qaulan layyinan*, berarti ucapan yang halus, simpatik, ramah, berkesan, dan bermanfaat,.

(e) *Qaulan balighan*, ucapan yang mengesankan, dan membekas dalam hati.

(f) *Qaulan shadidan*, yaitu perbuatan yang jujur dan benar.

(2) Kecakapan memberikan motivasi.

(3) Kecakapan bekerja sama.

(4) Kecakapan memimpin.

(5) Memiliki kharismatik.

(6) Keterampilan dalam melakukan mediasi.

2) Pengembangan *Soft Skill*

Adapun pengembangan *Soft Skill* Menurut Ramayulis adalah:²¹

a) *Intrapersonal skill*, Semua potensi diri penting dikembangkan sebagai tolak ukur terbentuknya *Soft Skill* yang kuat. Ramayulis menyebutkan aspek-aspek yang menjadi perhatian dalam mengembangkan *Soft Skill* guru adalah:

(1) Kekuatan kesadaran

Guru harus mempunyai kesadaran tentang profesi kesadaran ini penting agar profesi tersebut bermakna bagi guru, keluarga, anak-anak, orang tua dan

²¹ *Ibid.*, hlm 242

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, bahkan bangsa. Kekuatan kesadaran I inilah yang menjadikan kegiatan guru dimasa depan terus bermanfaat, bernilai, dan membawa kemajuan. kesadaran dapat dilakukan secara internal dan juga secara eksternal. Kesadaran internal menjadikan guru kuat secara personal, sementara kesadaran eksternal menjadikan guru kuat secara sosial.

(2) Kekuatan tujuan

Kekuatan tujuan terletak pada kejelasan arah dan titik tolak untuk mencapai tujuan. Didalam kekuatan tujuan ini ada mimpi, pemikiran, harapan, hasrat, dan keyakinan. Sebagai guru, seharusnya mempunyai mimpi yang jelas sehingga ia dapat menciptakan pendidika yang dicita-citakan.

(3) Kekuatan keyakinan

Kekuatan keyakinan merupakan pendorong utama pencapaian tujuan yang kita tetapkan. Sebab, dengan keyakinan kita bersemangat dan menyerahkan apa yang telah kita upayakan kepada Allah, kita percaya dengan kemampuan diri sendiri, dan kita percaya bahwa orang lain akan membantu kita dalam mewujudkan mimpi kita. Komunikasi efektif dibangun atas dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan satu sama lain. Ketika kepercayaan ini hilang, maka tidak akan terjadi komunikasi.

(4) Kekuatan cinta

Kekuatan cinta menggerakkan seseorang untuk mengerjakan aktivitas profesi dengan penuh semangat, sebab motivasi muncul dari dalam (*endogen*), bukan dari luar (*eksogen*). Sebagai indikator kalau kita mencintai profesi, kita akan memberikan yang terbaik, memaafkan ketika ada kesalahan, dan mencintai semua yang terkait dengan pendidikan, terutama peserta didik dengan sepenuh hati. Ujian kekuatan cinta adalah ketika menghadapi persoalan, apakah kita putus asa atau tetap semangat.

(5) Kekuatan energi positif

Setiap orang mempunyai potensi energi positif. Energi ini dapat kita munculkan untuk melakukan hal-hal hebat. Ibaratnya, ini laksana raksasa yang sedang tidur. Yang kita perlu adalah memunculkan energi positif ini seiring mungkin dengan bersikap atau melakukan kebaikan dan meninggalkan perilakunegatif. Untuk mengetahui apakah energy yang kita miliki sudah baik atau belum, kita dapat melakukan kegiatan relaksasi dan refleksi secara rutin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(6) Kekuatan konsentrasi

Kekuatan konsentrasi merupakan kekuatan terakhir yang dihadapi. Kegiatan apapun yang dilakukan jika dijalani dengan sepenuh hati konsentrasi pasti akan berhasil dengan gemilang. Hanya saja dalam konsentrasi ada yang mengganggu, berupa fisiologi, emosional, motivasi, dan faktor psikis lainnya.

(7) Kekuatan keputusan

Kekuatan keputusan merupakan kekuatan terakhir dalam pengembangan *intrapersonal skill*. Kekuatan ini mengantarkan guru sebagai pribadi yang kuat menghadapi berbagai tantangan. Dengan kekuatan ini guru mampu mengatasi persoalan, sebab ia menyadari betul keutamaan profesi guru. Guru juga akhirnya mempunyai mimpi hebat untuk menjadi guru.

- b) *Interpersonal skill*, sangat perlu dikembangkan karena sangat penting dimiliki oleh seorang guru, *interpersonal skill* dapat dikembangkan dengan cara:²²

- (1) Dengan banyak senyum. Hanya sedikit orang yang ingin berada disekitar seseorang, yang selalu larut dalam kesedihan. Lakukan yang terbaik untuk bersikap ramah dan optimis dengan rekan kerja. Pertahankan

²² *Ibid.*, hlm 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap positif, energy positif dari senyum selalu memancarkan dan menjadi daya tarik bagi orang lain.

- (2) Jadilah apresiatif. Cari satu hal positif tentang setiap orang bekerja dengan kita dan biarkan mereka mendengarnya. Jadilah murah hati dengan kata-kata pujian dan jenis dorongan. Ucapkan terima kasih ketika seseorang membantu kita buat rekan kerja kita merasa diterima ketika mereka menelpon atau mampir ketempat kita.
- (3) Berlatih untuk menjadi pendengar aktif. Mendengarkan secara aktif adalah suatu cara untuk menunjukkan bahwa kita berniat untuk mendengar dan mengerti sudut pandang orang lain.
- (4) Bawalah orang-orang bersama kita ciptakan lingkungan yang dapat mendorong orang lain untuk bekerja sama.
- (5) Jadilah mediator dalam dua pihak yang bersengketa. Kita mengambil langkah lebih dari sekedar membawa orang bersama-sama, dan menjadi seseorang yang menyelesaikan konflik ketika muncul diantara mereka.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *Soft Skill* ada dua yaitu *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Soft Skill

Baskara dalam buku Fani Setiani dan Rasto menjelaskan bahwa *Soft Skill* dapat digolongkan dalam tiga aspek, antara lain:²³

- 1) Kecakapan mengenal diri (*self awareness*) yang biasa disebut kemampuan personal (*personal skill*). Kecakapan ini meliputi penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkab dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.
- 2) Kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*). Kecakapan ini meliputi kecakapan menggali dan menemukan informasi dan mengambil keputusan, serta memecahkan masalah secara kreatif.
- 3) Kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan ini meliputi: kecakapan komunikasi dengan empati, kecakapan bekerja sama, kecakapan kepemimpinan dan kecakapan memberikan pengaruh.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Soft Skill* terdiri dari tiga aspek, yaitu kecakapan mengenal diri, kecakapan berfikir rasional dan kecakapan sosial. Aspek-aspek inilah yang menjadi pedoman dalam pengembangan *Soft Skill* dalam pembelajaran terutama dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan *Soft Skill* inilah yang nanti akan membawa kita menjadi

²³ Fani Setiani, Rasto, Agustus 2016, *Mengembangkan Soft Skill Guru Melalui Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol 1, No1, hlm 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang sukses. Untuk itu aspek-aspek ini perlu kita perhatikan demi tercapainya sebuah cita-cita dan kehidupan yang lebih baik.

d. Faktor-faktor *Soft Skill*

Swiderski dalam buku Syamsul Bachri Thalib menjelaskan bahwa *Soft Skill* terdiri dari tiga faktor utama, antara lain²⁴:

- 1) Kemampuan psikologi, yaitu kemampuan yang dapat membuat seseorang bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta perilaku yang sesuai dengan apa yang ada dipikirkannya, termasuk kemampuan contoh diri dan konsep diri. Kemampuan psikologi lebih dari apa yang ada di dalam diri manusia, yang dapat membantu seseorang tersebut untuk mengerti diri sendiri dan orang lain dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya.
- 2) Kemampuan sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dan kelompoknya.
- 3) Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan yang meliputi upaya penyampain pesan dan informasi baik yang tertulis, tidak tertulis, verbal maupun nonverbal. Kemampuan seseorang dalam mengemukakan maksud dalam berkomunikasi sehingga dapat terhindar dari kenungkinan terjadinya salah paham.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor utama *Soft Skill* yaitu kemampuan psikologis, kemampuan sosial, dan kemampuan komunikasi.

²⁴ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana, 2013) hlm 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Asmaun Sahlan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsyur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Corey dalam buku Ramayulis menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Corey menjelaskan bahwa pembelajaran dibentuk dari lingkungan yang sengaja untuk dikelola. Artinya bahwa pembelajaran merupakan keadaan dimana pusat kegiatan belajar mengajar itu dilakukan. Di dalam aktifitas pembelajaran terdapat unsur-unsur pembelajaran yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi sehingga terjadinya interaksi dua arah dalam menyampaikan materi belajar dan menerima materi pembelajaran tersebut.²⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar. Yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk memperoleh ilmu

²⁵ Asmaun Sahlan, *Desain pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. (Jogjakarta: Ar-
Ran Media, 2016) hlm 142

²⁶ Ramayulis. Op. Cit, hlm 343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, penguasaan, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

b. Pengertian Pembelajaran Tematik

Glenn dalam jurnal Nurul Ain dan Maris Kurniawati menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran holistic. Pembelajaran holistic mengandung dua tujuan yaitu menghasilkan pembelajaran bermakna yang memaksimalkan kognitif otak kiri yang dicapai melalui pengembangan keahlian akademis dan teknis dan pembelajaran bermakna yang menggunakan otak kanan melalui pengembangan sosial dan keterampilan nilai. Elemen utama pembelajaran holistic adalah keterhubungan antara pengalaman realitas dan pembelajaran yang harmoni dengan alam. Pembelajaran ini cocok dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih dalam tahap operasional konkrit. Dalam proses belajar siswa diarahkan untuk terlibat langsung dengan lingkungan yang ada disekitarnya, dengan cara melihat, meraba, merasa, membau, dan mendengar pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indra siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.²⁷

Fogarti dalam jurnal Nurul Ain dan Maris Kurniawati menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terkait oleh tema.²⁸

²⁷ Nurul Ain, Maris kurniawati. Op. Cit, hlm. 318

²⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk terlibat langsung dengan lingkungan yang ada disekitarnya dengan cara melihat, meraba, merasa, membau, dan mendengar dan kegiatan pembelajarannya memadukan beberapa materi pelajaran dalam satu tema.

c. Landasan Pembelajaran Tematik

Departemen Pendidikan Nasional dalam jurnal Mohamad Muklis menjelaskan bahwa landasan pembelajaran tematik yaitu:²⁹

- 1) Landasan filosofis, dalam pembelajaran tematik terdapat tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, konstruktivisme, humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Aliran humanism melihat siswa dari segi keunikannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.
- 2) Landasan psikologis, dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasaan dan kedalamnya sesuai dengan tahap perkembangan peserta

²⁹ Mohamad Muklis. 2012. "Pembelajaran Tematik". STAIN Samarinda. Jurnal Pendidikan Vol 4, No 1, hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isis atau materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

- 3) Landasan yuridis, dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa landasan pembelajaran tematik ada tiga yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, landasan yuridis.

d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Kementerian Agama Republik Indonesia dalam jurnal Mohamad Muklis dijelaskan prinsip dasar pembelajaran tematik yaitu:³⁰

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik

³⁰ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung dan bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran sulit dilakukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar pembelajaran tematik yaitu bersifat kontekstual, memiliki tema, menggunakan prinsip belajar bermain dan menyenangkan, memberikan pengalaman langsung, menanamkan konsep pembelajaran, pemisah pembelajaran tidak begitu jelas, pembelajaran berkembang sesuai dengan kemampuan siswa, bersifat fleksibel, penggunaan variasi model pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Departemen Pendidikan Nasional dalam jurnal Mohamad Muklis dijelaskan karakteristik pembelajaran tematik yaitu:³¹

1) Berpusat kepada siswa.

Pembelajaran tematik berpusat kepada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata atau konkrit sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini

³¹ *Ibid.*, hlm 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu berpusat kepada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, dan hasil pembelajarannya sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

f. Tujuan Pembelajaran Tematik

Departemen Pendidikan Nasional dalam jurnal Mohammad Muklis dijelaskan tujuan pembelajaran tematik yaitu:³²

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari siswa menjadi lebih bermakna.
- 2) Meningkatkan keterampilan menemukan, mengelolah, dan memanfaatkan informasi.

³² Ibid., hlm 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan semangat dalam belajar.
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan tujuan pembelajaran tematik yaitu meningkatkan pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan siswa, mengembangkan sikap positif, menumbuh kembangkan keteampilan sosial, meningkatkan semangat belajar, dan kegiatan belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

g. Manfaat Pembelajaran Tematik

Departemen Pendidikan Nasional dalam jurnal Mohamad Muklis dijelaskan manfaat pembelajaran tematik yaitu:³³

- 1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap relitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- 2) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkain proses
- 3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik.

³³ *Ibid.*, hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- 5) Menyenangkan karena berdasarkan dari minat anak dan kebutuhan anak.
- 6) Hasil belajar akan bertambah lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- 7) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- 8) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran tematik yaitu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik, peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan, meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik, meningkatkan profesionalisme guru, menyenangkan, hasil belajar akan teringat lama oleh peserta didik, mengembangkan keterampilan berfikir anak, menimbulkan keterampilan sosial.

h. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Kementerian Agama Republik Indonesia dalam jurnal Mohamad Muklis dijelaskan langkah-langkah pembelajaran tematik yaitu:³⁴

³⁴ *Ibid.*, hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan. Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik peserta mengenai tema yang akan diberikan. Diantaranya beberapa kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa adalah dengan bercerita, menyanyi, dan olahraga.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam kegiatan tematik difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung bagi peserta didik. Dalam kegiatan ini, pembelajaran menekankan pada pencapaian indikator yang ditetapkan. Untuk menghindari kejenuhan peserta didik pada kelas-kelas awal tingkat pendidikan dasar (SD/MI), menekankan pembelajaran yang paling tepat digunakan adalah Belajar Sambil Bermain atau Pembelajaran yang Menyenangkan.

3) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengungkapkan hasil pembelajaran, yaitu dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan dengan kegiatan inti. Pada tahap penutup guru juga harus pintar-pintar menyimpulkan hasil pembelajaran dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedepankan pesan-pesan moral yang terdapat pada setiap materi pelajaran.

4) Penilaian

Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.

i. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

1) Kelebihan Pembelajaran Tematik

Sungkono menjelaskan kelebihan pembelajaran tematik yaitu:³⁵

- a) Menyenangkan, karena sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- b) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c) Hasil belajar akan bertahan dengan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

³⁵ Sungkono, Mei 2016, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 1, hlm 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik yaitu menyenangkan, relevan, hasil belajar akan bertahan lama, menumbuhkan keterampilan sosial.

2) Kekurangan Pembelajaran Tematik

Sangkono menjelaskan kekurangan pembelajaran tematik yaitu:³⁶

- a) Guru dituntut memiliki kereampilan yang tinggi.
- b) Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan kekurangan pembelajaran tematik yaitu guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi dan tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Internalisasi Nilai-nilai *Soft Skill* dalam Pembelajaran Akuntansi Pada SMK di Surakarta oleh Budi Sutrisno, Tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik aspek *soft skill* yang dibutuhkan oleh industri dan bisnis dan internalisasi nilai-nilai *soft skill* dalam model intruksi dan assesmen. Penelitian etnografi ini mengambil setting di SMK Surakarta. Data dikumpulkan dengan interview mendalam dan

³⁶ *Ibid.*, hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan: a) SMK di Surakarta telah secara utuh mengadopsi jenis *soft skill* yang diterapkan DU/Di, perbedaan aplikasinya terletak pada aspek intensitasnya, dimana di SMK Negeri lebih intensif dibanding SMK Swasta. b) Internalisasi nilai-nilai *soft skills* dalam pembelajaran akuntansi yang diselenggarakan di kedua kelompok SMK tersebut cenderung tidak berbeda, SMK Negeri menggunakan pendekatan integratif sedangkan SMK Swasta menggunakan pendekatan komplementatif dan integratif. c) Model evaluasi yang diadopsi SMK Negeri menggunakan pendekatan autentik, sedangkan SMK Swasta secara bertahap dan berjenjang mengadopsi pendekatan konvensional untuk selanjutnya diterapkan pendekatan autentik.

Berdasarkan abstrak yang disebutkan diatas dalam penelitian yang diteliti oleh Budi Sutrisno, maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian Budi yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai *Soft Skill* Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada SMK. Pada saat penelitian berlangsung, peneliti melakukan penelitian pendekatan interaktif. SMK di Surakarta telah secara utuh mengadopsi jenis *soft skill* yang diterapkan DU/Di, perbedaan aplikasinya terletak pada aspek intensitasnya, dimana di SMK Negeri lebih intensif dibanding SMK Swasta, sementara itu internalisasi nilai-nilai *Soft Skills* dalam pembelajaran akuntansi yang diselenggarakan di kedua kelompok SMK tersebut cenderung tidak berbeda, SMK Negeri menggunakan pendekatan integratif sedangkan SMK Swasta menggunakan pendekatan komplementatif dan integrative dan model evaluasi yang diadopsi SMK Negeri menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan autentik, sedangkan SMK Swasta secara bertahap dan berjenjang mengadopsi pendekatan konvensional untuk selanjutnya diterapkan pendekatan autentik.³⁷. Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *Soft Skill*. Perbedaannya adalah Budi melakukan penelitian di SMK Surakarta. Sedangkan, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Melalui Proses Pembelajaran Di Surabaya oleh Fani Setiani dan Rasto, Tahun 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Soft Skill* siswa yang dikembangkan melalui proses pembelajaran di kelas. Metode penelitian menggunakan metode *eksplanatory survey*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala 5 dengan model *rating scale*. Responden adalah siswa salah satu SMK Swasta di Bandung. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan demikian *Soft Skill* dapat ditingkatkan melalui peningkatan proses pembelajaran.

Berdasarkan abstrak penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa judul penelitian tentang Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Melalui Proses Pembelajaran yang diteliti oleh Fani Setiani dan Rasto. Metode penelitian menggunakan metode *eksplanatory survey*. Hasil penelitian menunjukkan

³⁷ Budi Sutrisno, *Internalisasi Nilai-nilai Soft Skill Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada SMK Surakarta*, Varia Pendidikan. Vol 29, No 1, Juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *soft skill* siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan demikian *Soft Skill* dapat ditingkatkan melalui peningkatan proses pembelajaran.³⁸.
Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *Soft Skill*. Perbedaannya adalah Fani Setiani dan Rasto melakukan penelitian pada siswa di Surabaya. Sedangkan, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

3. Peningkatan *Soft Skill* Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Partiseri oleh Siti Hamidah dan Sri Palupi, Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan *Soft Skill* tanggung jawab dan disiplin mahasiswa pendidikan Teknik Boga FT UNY yang terintegrasi melalui pembelajaran praktik patiseri. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subjek mahasiswa peserta kuliah pasiteri yang berjumlah 38 mahasiswa. Instrument pengumpul data berupa ekspresi diri dan evaluasi antar teman yang dikembangkan dari ramburambu tanggung jawab dan disiplin. Data analisis dengan teknik diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran praktik, baik dalam kerja kelompok maupun individu mahasiswa telah mampu menunjukkan kinerja tanggung jawab persiapan diri, persiapan kerja, proses produksi penyajian dan berkemas antara hampir selalu dan konsisten. Demikian halnya dengan kinerja

³⁸ Fani Setiani, Rasto, Op. Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin telah memberi makna bagi penguasaan *soft skills* antara hampir selalu dan konsisten.

Berdasarkan hasil studi dari abstrak penelitian yang berjudul Peningkatan *Soft Skills* Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri yang menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran praktik, baik dalam kerja kelompok maupun individu mahasiswa telah mampu menunjukkan kinerja tanggung jawab persiapan diri, persiapan kerja, proses produksi penyajian dan berkemas antara hampir selalu dan konsisten. Hal ini berarti pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kinerja tanggung jawab dan disiplin mahasiswa³⁹. Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *Soft Skill*. Perbedaannya adalah Siti Hamida melakukan penelitian pada mahasiswa peserta kuliah partiseri. Sedangkan, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu memfokuskan sebagai penjelasan dan sekaligus untuk membatasi konsep teoritis yang masih umum. Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami dan dapat diukur. Hal ini perlu untuk mengumpulkan data

³⁹ Siti Hamida, Sri Palupi, Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab dan Disiplin Integrasi Melalui Pembelajaran Praktik Partiseri, Jurnal Pendidikan Konkret, Vol 2, No 2, Juni 2012

lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasikan adalah *Soft Skill* Guru, maka dirumuskan dalam fokus penelitian menurut Ramayulis sebagai berikut:⁴⁰

1. Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2. Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat.
3. Guru menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Guru menunjukkan etos kerja yang baik, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
5. Guru mampu menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
6. Guru harus bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskrimatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial dan ekonomi.
7. Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
8. Guru mampu beradaptasi ditempat tugas diseluruh wilayah republic Indonesia.
9. Guru mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain baik secara lisan maupun tulisan.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah unsur-unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui

⁴⁰ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm 104

Indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisis dari variable tersebut.

Variabel dalam penelitian ini adalah *Soft Skill* dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Kecakapan mengenal diri (*self awareness*) yang biasa disebut kemampuan personal (*personal skill*). Kecakapan ini meliputi penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkab dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.
2. Kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*). Kecakapan ini meliputi kecakapan menggali dan menemukan informasi dan mengambil keputusan, serta memecahkan masalah secara kreatif.
3. Kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan ini meliputi: kecakapan komunikasi dengan empati, kecakapan bekerja sama, kecakapan kepemimpinan dan kecakapan memberikan pengaruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian dari sisi analisis data bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.

Menurut Kirk dan Miller dalam buku Samsu Somadoyo menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.⁴¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2020. Tempat penelitian ini penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama penelitian ini adalah Guru Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Analisis *Soft Skill* Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

⁴¹ Samsu Somadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, Tahun 2013) hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan yaitu sumber dari mana data diperoleh, penentuan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan penyesuaian pada tujuan tertentu.⁴²

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan di berlakukan ke populasian, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang di pelajari. Dalam penelitian kualitatif bukan di namakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴³

Informan kunci adalah guru Pembelajaran Tematik, informan tambahan adalah WK kurikulum dan Kepala Sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

F. Observasi

Nasution dalam buku Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁴

⁴² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 25

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 216

⁴⁴ Sugiono, *Op.cit*, hlm 226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa ketika peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan diharapkan dapat menemukan informasi atau data dari obyek yang diteliti yang sebagaimana biasanya. Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan data atas informasi yang akurat tentang Analisis *Soft Skill* Guru Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi guru pada mata pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dari individu atau responder. Caranya melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan kepada individu oleh peneliti.⁴⁵

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara dengan maksud tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994) hlm 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa dalam melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, peneliti memiliki kerangka pertanyaan yang pertanyaannya dapat dikembangkan agar dapat menemukan banyak data dan fokus pengumpulan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru pada mata pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer ataupun dokumen sekunder.⁴⁶ Peneliti akan mendokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan sarana prasana sekolah, dan saat melakukan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁴⁶Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), hlm. 133

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan analisis data adalah suatu proses untuk mengelola data yang sudah dimiliki agar nantinya dapat dipahami untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸ Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun item-item observasi, menyusun pertanyaan penelitian dan menentukan informan dalam penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah merangkum serta memilih hal-hal pokok dari penelitian sehingga nantinya didapatkan suatu kesimpulan. Dalam mereduksi data dibutuhkan pemikiran dan wawasan yang tinggi memilih hal-hal yang penting dari penelitian. Mengingat penelitian ini deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.

⁴⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 244

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membentuk uraian singkat dari penelitian yang dilakukan dan disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi sesuai tidaknya kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, artinya valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat perlu verifikasi. Verifikasi adalah upaya pembuktian kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.⁵⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁵¹

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 249

⁵⁰ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT BUMI Aksara, 2014) hlm 289

⁵¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan pada tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah mengambil hal-hal pokok dari penelitian yang dilakukan agar mudah dipahami dan dalam penarikan kesimpulan ini diperlukan verifikasi agar data yang dimiliki benar-benar sudah valid.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk mengecek data melalui dua keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data Dengan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.⁵² Alat yang digunakan dalam penelitian ini seperti kamera, handycam atau alat rekam suara. Hal ini sangat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa bahan referensi merupakan bahan pendukung dari sebuah data. Contohnya seperti foto saat melakukan penelitian atau rekaman suara saat melakukan wawancara. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian memang sudah dilakukan.

⁵²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Kredibilitas Data Dengan Bahan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, lebih jelasnya agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan penelitian sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵³ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh sumber data maka data tersebut valid, akan tetapi bila tidak disepakati perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji kredibilitas dengan member check merupakan proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada sumber data, hal ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa apakah data tersebut sudah benar-benar valid atau tidak, jika tidak maka peneliti dan sumber data melakukan diskusi lebih lanjut untuk mengoreksi dan memperbaiki data yang tidak valid.

⁵³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Soft Skill* yang dimiliki oleh Guru di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar memiliki kelebihan dan kekurangan dari masing-masing guru, dengan kelebihan yang dimiliki guru bekerjasama untuk menutupi kekurangan tersebut dan guru di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar mampu membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif Kemampuan ini sangat dibutuhkan untuk semua guru karena ketika sudah mampu membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif dengan siswa maka akan mudah untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dan mudah mencapai tujuan yang telah ditentukan.

B. Saran

Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan menjalin kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerja sama dengan efektif.

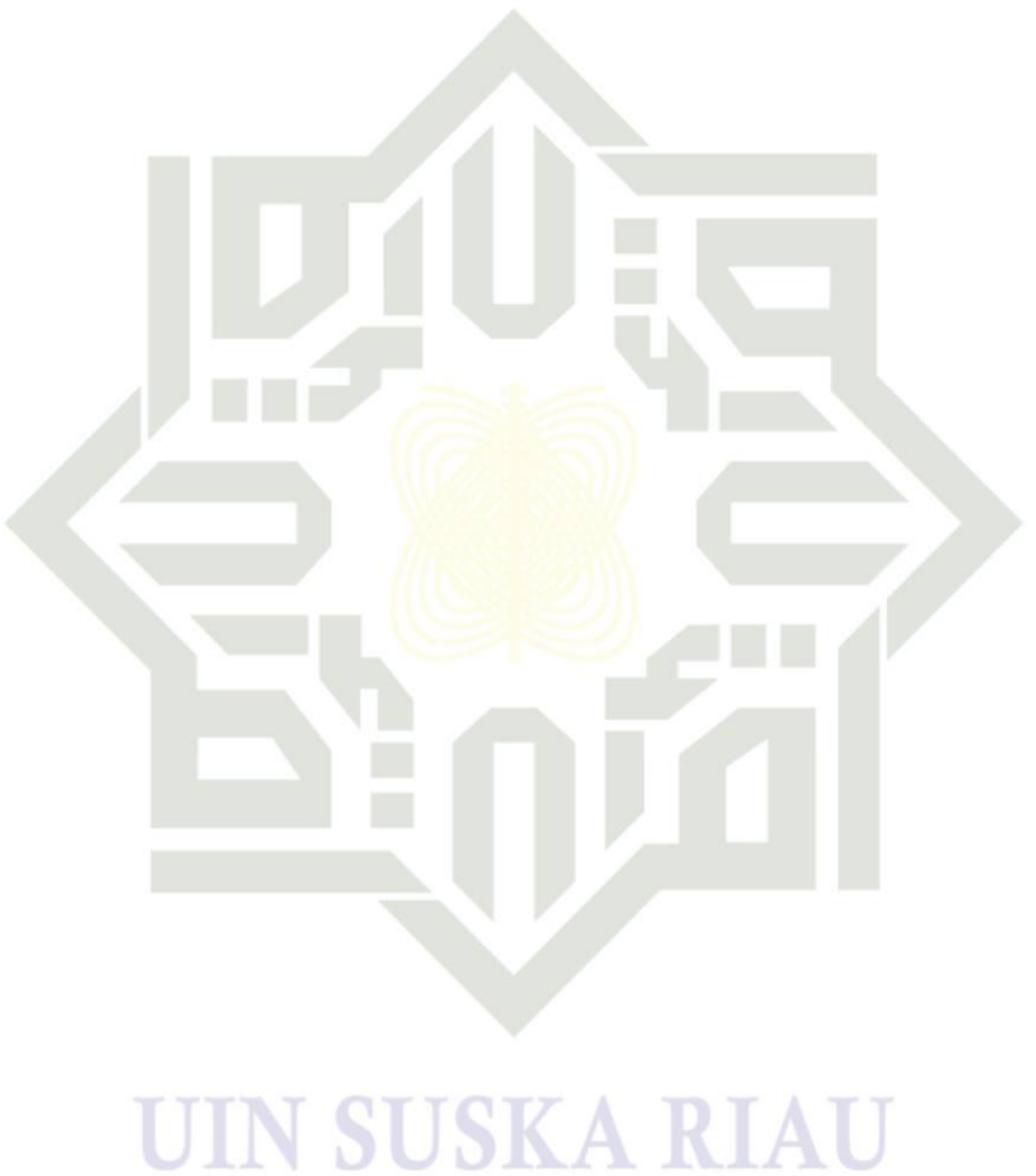
Diharapkan kepada siswa untuk selalu meningkatkan aktivitasnya dalam belajar dalam mencapai prestasi yang lebih baik.

Diharapkan kepada kepala sekolah agar meningkatkan lagi dalam memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk pengembangan lanjutan kemampuan guru.

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dari penulis, untuk itu diharapkan ada penelitian selanjutnya agar penelitian ini lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex Yusron Al Mufti. 2016. *Soft Skill Bagi Guru dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Tarbawi.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmaun Sahlan. 2016. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Budi Sutrisno. 2017. *Internalisasi Nilai-nilai Soft Skill Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada SMK di Surakarta*. Jurnal Pendidikan
- Bambang Sumardjoko. 2018. *Model Pengembangan Profesi Guru Berbasis Konruktivis-Kolaboratif*.
- Cartono, Ida Yuyu N. hizqiyah, Fitri Aryanti. 2018. *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Melalui Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Pasudan*. Jurnal Komunikasi Pendidikan.
- Djam'an Satori. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Eni Setiani, Rasto. 2016. *Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Mohammad Ali. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohamad Muklis. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Jurnal Pendidikan
- Muhammad Mahfud. 2014. *Program Pendidikan Karakter dan Pemaknaan Pengembangan Soft Skills di SMK NU Gresik*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan.
- Mustofa. 2010. *Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia*. Jural Ekonomi dan Pendidikan.
- Nana Sudjana. 2014. *Penelitian dan Penilain Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Donita Fitra Yuni. 2017. *Pengembangan Soft Skill untuk Meningkatkan kompetensi Profesional Guru dalam Perspektif Islam*.
- Rakim, Saratri Wilonoyudho, Dwi Wijanarko. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Shesil (Soft, Hard and Environment Skill Integrated Learning) pada Kecakapan Otomotif*. Jurnal of zsvocational and Career Eduvation.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan etika keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwal Trisoni. 2011. *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan*. Ta'dib.
- Rudy Prihantoro. 2011. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Model Lesson Study*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet Riyadin. 2016. *Kebijakan Pengembangan Profesionalisme Guru PNS*. JKMP.
- Sudana Made, Dwi Winarna Raharja, Eko Suprpto. 2015. *Soft Skill Competence Development of Vocational Teacher Candidates*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Syatno, Pudjo Sumedi, Sugeng Riadi. 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta Selatan : Uhamka Press.
- Syamsul Bachri Thalib. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Siti Hamida, Sri Palupi. 2012. *Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Partiseri*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Samsu Somadayo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungkono, 2016 . *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan.

La'allum. 2017. *Pengembangan Soft Skill Guru*. Jurnal Pendidikan Islam

Elia Rahman. 2017. *Mengembangkan Soft Skil Guru PAI pada Sekolah atau Madrasah*. Jurnal Media Inovasi dan Edukasi.

Wakhidati Nurrohma Putri. 2016. *Strategi Pengembangan Profesional Tenaga Pendidik di Madrasah*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam.

Wardani. 2012. *Pengembangan Profesionalisme Pendidik Guru Kajian Konseptual dan Operasional*. Jurnal Pendidikan.

Hasil Wawancara

Guru mampu untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.

R.N menyatakan bahwa *“pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi pembelajaran yang sedang dipelajari, setelah menjelaskan materi guru memberikan contoh kepada siswa melalui perumpamaan, karena dengan adanya perumpamaan itu membuat perhatian siswa satu kelas tertuju pada guru yang sedang menjelaskan.”*

H.M mengatakan bahwa *“ guru selalu mampu untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, karena guru mempunyai berbagai cara membuat siswa untuk menyimak dan merespon secara aktif,”*

W.E mengatakan bahwa *“guru selalu mampu untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.”*

KD mengatakan bahwa *“ guru selalu mampu untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.”*

N mengatakan bahwa *“ memang iya guru selalu mampu untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.”*

F.W mengatakan bahwa *“ iya, guru mampu untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mampu untuk mengidentifikasi masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat.

R.N menyatakan bahwa “ *didalam proses pembelajaran, setelah guru menjelaskan materi yang dijelaskan saat itu, guru selalu memberikan tugas yaitu suatu masalah, dan tugasnya yaitu bagaimana menyelesaikan masalah dan bagaimana solusinya, dan ketika siswai tidak bisa mengidentifikasi masalah tersebut, maka guru selalu mampu untuk mengidentifikasi masalah dalam situasi apapun termasuk situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat,* ”

H.M menyatakan bahwa “ *dalam situasi apapun dan sesulit apapun guru selalu mampu untuk mengidentifikasi masalah dalam situasi yang dan membuat evaluasi yang tepat.* ”

W.E menyatakan bahwa “ *guru selalu mampu dalam mengidentifikasi masalah dam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

K.D menyatakan bahwa “ *benar, guru selalu mampu untuk mengidentifikasi masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

N menyatakan bahwa “ *iya benar, guru selalu mampu untuk mengidentifikasi masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

FW menyatakan bahwa “ *iya, guru selalu mampu untuk mengidentifikasi masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mampu menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dari enam orang guru Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Hj.Rosni Nurdin, S.Pd.SD, Himmatul Mardiah, S.Pd, Welva Enita, S.Pd.SD, Kumala Dewi, M.Pd, Nurazridha, S.Pd.SD, Fatma Wati, S.Pd diperoleh informasi bahwa apakah Guru mampu menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Peneliti berkaitan dengan pertanyaan “Apakah bapak/ibu Guru mampu menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat?”

R.N menyatakan bahwa “ *dalam pembelajaran guru selalu mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

H.M menyatakan bahwa “ *benar, guru selalu mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

W.E menyatakan bahwa “ *iya benar, guru selalu mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

K.D menyatakan bahwa “ *iya, guru selalu mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N menyatakan bahwa “ *memang benar, guru selalu mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

F.W menyatakan bahwa “ *iya, guru selalu mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan memberikan evaluasi yang tepat.* ”

4 Guru mampu untuk memperluas keterampilan berfikir seperti penjelasan, analisis, dan diskusi evaluasi.

R.N menyatakan bahwa “ *didalam proses pembelajaran, setelah guru menjelaskan pembelajaran guru selalu memberi contoh dengan perumpamaan untuk memperluas pengetahuan dan memperluas keterampilan berfikir, dan guru memberikan penjelasan, mengajarkan untuk analisis dan diskusi evaluasi.* ”

H.M menyatakan bahwa “ *guru selalu mampu untuk memperluas keterampilan berfikir seperti penjelasan, analisis,dan diskusi evaluasi.* ”

W.E menyatakan bahwa “ *iya, guru selalu mampu untuk memperluas keterampilan berfikir seperti penjelasan, analisis, dan diskusi evaluasi.* ”

K.D menyatakan bahwa “ *iya benar, guru selalu mampu untuk memperluas keterampilan berfikir seperti penjelasan, analisis, dan diskusi evaluasi.* ”

N menyatakan bahwa “ *benar, guru selalu mampu untuk memperluas keterampilan berfikir seperti penjelasan, analisis, dan diskusi evaluasi.* ”

F.W menyatakan bahwa “ *iya memang benar, guru selalu mampu untuk memperluas keterampilan berfikir, analisis, dan diskusi evaluasi.* ”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru mampu untuk membangun sebuah kedekatan hubungan , interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.

R.N menyatakan bahwa “ *didalam proses pembelajaran, guru selalu mempunyai berbagai cara untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.*”

H.M menyatakan bahwa “ *guru selalu mampu untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.*”

W.E menyatakan bahwa “ *iya, guru selalu mampu untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.*”

K.D menyatakan bahwa “ *guru selalu mampu untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.*”

N menyatakan bahwa “ *iya benar, guru selalu mampu untuk membangun kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.*”

F.W menyatakan bahwa “ *iya memang benar, guru selalu mampu untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.*”

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT - SURAT



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 016 PULAU JAMBU
KECAMATAN KUOK
Jln. Pelajar Sungai Betung KODE POS 28463

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 424 / SDN 016- PJ/ 2020/ 010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SYAHRUDIN, S.Pd.SD**
 NIP : 19620101 198309 1 002
 Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk I/ IV. b
 Jabatan : Kepala SD Negeri 016 Pulau Jambu

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RISKA AMELIA**
 NIM : 11518201134
 Semester/ Tahun : XI (Sebelas)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya .

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya apabila terdapat kekeliruan dan penetapan ini akan diperbaiki sebagai mana mestinya.

Pulau Jambu, 11 Agustus 2020
 Kepala Sekolah


SYAHRUDIN, S.Pd.SD
 NIP. 19620101 198309 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak c

© H

VALIDASI/PENGESAHAN BERKAS PENJILIDAN SKRIPSI

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menyatakan bahwa berkas persyaratan penjilidan Skripsi yang terdiri dari:

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Cover 1 skripsi | 6. Abstrak |
| 2. Cover 2 skripsi | 7. Daftar isi |
| 3. Lembar persetujuan | 8. Daftar Tabel |
| 4. Lembar pengesahan | 9. Daftar Gambar |
| 5. Kata pengantar | 10. Daftar lampiran |

Yang diajukan oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Riska Amelia
NIM : 11518201134
Jurusan : S1 PGMI FTK UIN Suska Riau

telah selesai diverifikasi, dan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan disetujui untuk dijilid dan digandakan.

Pekanbaru, 15 Februari 2021
Ketua Jurusan

Subhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19731017 200501 1 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8688/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu
Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RISKAMELIA
NIM : 11518201134
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10885/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 September 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RISKAMELIA
NIM : 11518201134
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS SOFT SKILL GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 PULAU JAMBU KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : SDN 016 PULAU JAMBU KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 September 2020 s.d 30 Desember 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Hal : **Mohon Penerbitan SK Pembimbing Skripsi**
 Lampiran : 4 lembar

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Amelia

Nim : 11518201134

Semester : X

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

mengajukan permohonan penerbitan SK pembimbing proposal/skripsi dengan judul:

ANALISIS SOFT SKILL GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh Ketua Jurusan adalah:

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan :

1. Foto Copy Kartu Rencana Studi Terbaru
2. Foto Copy Kartu Hasil Studi Terbaru
3. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
4. Sinopsis yang sudah disetujui Ketua Jurusan

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan perkenan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 1973101720050110

Pemohon,

Riska Amelia
NIM. 11518201134



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/35823
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10885/2020 Tanggal 30 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

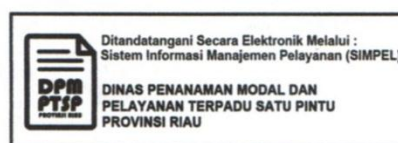
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RISKA AMELIA |
| 2. NIM / KTP | : 115182011340 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS SOFT SKILL GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 PULAU JAMBU KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 016 PULAU JAMBU KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Oktober 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Riska Amelia, lahir di Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, pada tanggal 14 Oktober 1996. Penulis anak ke 2 dari 3 orang beraudara dari pasangan Ayahanda Munir dan Ibunda Zuryati. Penulis mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak Aisyah di Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2002. Kemudian, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 016 di Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2009. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 di Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2012. Kemudian Penulis menyelesaikan pendidikan di MAN Kuok di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. . Kemudian pada bulan september 2020 penulis melakukan penelitian di SDN 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqosyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan ibu Dra.Hj.Sakilah, M.P.d, selanjutnya penulis dinyatakan lulus ujian Sarjana dengan judul penelitian **“Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.